

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Pada bagian akhir skripsi ini peneliti akan menjabarkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian. Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa model belajar *deep learning*: 1. berpusat pada siswa sejauh ini pengajar (guru) telah melakukan tindakan agar siswa selalu memperhatikan proses belajar mengajar berlangsung. Ketika perhatian siswa teralihkan kepada yang lain maka, gurupun melakukan peneguran yang bersifat komunikasi dengan tidak menggunakan serangan fisik. 2.penggunaan proyek otentik atau diartikan sebagai tugas tugas yang menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah. Siswa diarahkan untuk belajar dengan cara yang menyenangkan. Seperti kegiatan perlombaan yang diadakan dalam sekolah. Perlombaan tersebut tentunya sebagai motivasi siswa agar bisa mengembangkan kompetensi dalam dirinya serta turut aktif dalam penilaian yang ditentukan oleh juri sesuai dengan kaidah tema yang berlaku. Setelah juri menentukan hasil penilaian maka akan ada evaluasi dari kegiatan tersebut guna mengidentifikasi hal-hal yang menjadi kurang dalam proses belajar. 3. refleksi, kolaborasi dan keterlibatan serta penerapan teknologi terimplementasi dalam model belajar FGD (*focus group discussion*) atau biasa kita kenal dengan membuat grup diskusi dan menyelesaikan masalah serta temuan dari permasalahan itu di diskusikan langsung dalam grup atau kelompok. Pertanyaan dan jawaban saling beradu argumentasi sesuai dengan sudut pandang individu terhadap suatu konsep atau suatu sudut pandang permasalahan yang diberikan oleh guru.

Temuan penelitian dari bahasan ke 2 yaitu mengidentifikasi media sosial dalam meningkatkan kualitas agama Islam dimana temuan penelitian menyimpulkan informan 1,2 dan 4 lebih memahami konteks pertanyaan penelitian ini dibanding informan no 3. jawaban yang disajikan informan 1,2 dan 4 lebih kompleks dengan bahasa yang lugas dan dapat dimengerti.

Informan 1 merupakan guru wakasek sekaligus guru agama: dari 4 point besar dengan point Pengembangan keimanan dan ketakwaan serta pengembangan kritis dan analitis dijadikan satu poin diatas. Menjelaskan sangat detail apa saja yang menjadi pertanyaan peneliti.

Informan 2 dan 4 merupakan siswa kelas 12 IPA yang menjawab semua pertanyaan penelitian terhadap point Pengembangan keimanan dan ketakwaan serta pengembangan kritis dan analitis, menjelaskan sangat detail apa saja yang menjadi jawaban peneliti. Terutama Putri yang menjawab sangat kompleks, dan mendalam. Terdapat beberapa panduan wawancara yang di susun oleh peneliti. Beberapa diantara jawaban yang dikemukakannya sudah menjawab seserapa pertanyaan lain dari panduan wawancara. Kemungkinan dikarenakan siswi tersebut merupakan anggota extra kulikuler Rohis yang menjabat sebagai sekretasis, itu menjadi alasan kuat mengapa pengetahuan informan tersebut sangat luas mengenai pendidikan agama Islam .

Informan ke 3 merupakan siswa kelas 12 IPA yang sangat terbatas mengenai bahasa, pengetahuan dan juga penyampaian jawaban penelitian atas pedoman wawancara peneliti, tidak semua dijawab sesuai dengan baik dan lugas. Banyak pertanyaan penelitian yang tidak sesuai dengan sudut pandang peneliti akan tetapi peneliti dalam penelitian ini tetap harus berusaha netral dalam mengambil dan menyimpulkan sebuah temua yang ada di lapangan. Seperti halnya belum tertarik mengenai konten-konten menyangkut tentang keagamaan. Ada beberapa pertanyaan yang mungkin memang minimnya literasi informan mengenai agama Islam.

## **5.2 Rekomendasi**

Adapun beberapa rekomendasi yang diperlukan untuk penelitian selanjutnya, beberapa rekomendasi yang dirumuskan dan disampaikan kepada pihak yang mempunyai kepentingan dari hasil penelitian ini. Ada dua rekomendasi dari penelitian ini yaitu: rekomendasi akademik dan rekomendasi praktis.

### 5.2.1 Rekomendasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian rekomendasi diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan serta pertimbangan untuk menambah keilmuan khususnya dalam Pendidikan Agama Islam terkait implementasi model belajar *deep learning* dalam peningkatan kualitas pendidikan agama Islam dengan media sosial di SMAN 8 Bekasi.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa terhadap topik yang sama. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengevaluasi dan meng*upgrade* teori, model, Teknik perolehan data yang berbeda sehingga dapat menghasilkan penelitian secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi analisator untuk mengetahui apakah sistem model belajar *deep learning* dapat diberlakukan jangka panjang.